

RINGKASAN

Sistem Pakar Diagnosa Hama dan Penyakit Tanaman Tembakau Berbasis Website Menggunakan Metode Certainty Factor, Holila Ristafia, NIM E31210565, Tahun 2024, 80 hlm., Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Khafidurrohman Agustianto, S.Pd., M.Eng. (Pembimbing).

Tembakau merupakan salah satu tanaman perkebunan yang menjadi favorit para petani karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman ini memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, sumber pendapatan petani, dan sumber devisa negara. Selain itu, pertumbuhan agribisnis dan agroindustri tembakau juga didorong oleh keberadaannya

Beberapa daerah di Kabupaten Jember mengalami penurunan produksi atau hasil panen tembakau. Salah satu contohnya adalah Desa Karangrejo, Kecamatan Sumbersari, yang mengalami penurunan produksi tembakau hingga 40%. Petani mengalami kerugian akibat serangan hama/penyakit pada tanaman tembakau dan akibat perubahan iklim. Dampaknya adalah penurunan produksi dan kualitas tembakau. Serangan hama dan penyakit merupakan masalah utama dalam pengelolaan dan budidaya tanaman tembakau.

Gejala-gejalanya juga sulit dikenali, sehingga proses identifikasi penyakit memakan waktu dan biaya yang besar karena membutuhkan analisis dan diagnosis oleh seorang pakar. Dari permasalahan tersebut, maka dibuatlah sebuah sistem pemodelan untuk mengidentifikasi penyakit pada tanaman tembakau. Sistem ini bertujuan untuk meniru kerja para pakar atau ahli di bidangnya. Tujuannya agar petani maupun masyarakat dapat dengan mudah mengenali penyakit yang menyerang tanaman tembakau mereka.